

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI MTs. NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU**



**Disusun oleh :**

**Nama : Siti Umayah**

**NIM : 4001409111**

**Prodi : Pendidikan IPA**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

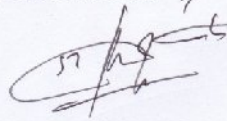
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Uum Qomariyah, S.Pd., M.Hum.  
NIP. 198202122006042002

Kepala sekolah



H. A. Ghadun, S.Pd.I  
NIP.

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya laporan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) II ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik dilapangan dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Laporan ini disusun berdasarkan data yang diperoleh selama satu minggu observasi terhadap objek pengamatan yaitu MTs. 05 Sunan Katong Kaliwungu sebagai syarat untuk mengikuti PPL II yang wajibkan bagi seluruh kependidikan UNNES. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan semangat serta dukungan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Uum Qomariyah, S.Pd., M.Hum., selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
4. H. Akhadun, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.
5. H. Edy Kustiyono, S.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.
6. Segenap Guru dan Karyawan dilingkungan keluarga besar MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu atas segala bantuan.
7. Siswa-siswi MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu yang telah bekerja sama dalam kelancaran pembuatan laporan PPL II.

Akhirnya dengan segenap hati praktikan berharap semoga laporan ini berguna bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Kaliwungu, September 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum .....	4
C. Persyaratan dan Tempat .....	6
D. Tugas Guru Disekolah dan Kelas .....	6
E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan .....	7
F. Kompetensi Guru .....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu .....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Pelatihan Ppengajaran dan Tugas Kurikulum .....	11
F. Proses Bimbingan.....	12
G. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	14
B. Saran.....	14
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
2. Kalender Pendidikan MTs NU. 05 Sunan Katong Kaliwungu
3. Proqram Tahunan
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Jadwal Latihan Mengajar
7. Agenda Mengajar IPA
8. Daftar Hadir Siswa
9. Daftar Nilai
10. Jadwal Pelajaran
11. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
13. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
14. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **H. Latar Belakang**

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seseorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)) yang meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah dalam menghadapi berbagai kompetensi di bidang dunia pendidikan.

#### **I. Tujuan**

Tujuan dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Ppraktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional.

3. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.

## J. **Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
  - b. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional serta dapat mempraktikkan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh saat perkuliahan dalam bidang studi masing-masing.
  - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
  - d. Mahasiswa dapat mencoba berbagai metode mengajar dan mencari metode yang paling tepat diterapkan di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran kurikulum tingkat satuan pendidikan berkenaan dengan peralihan pendidikan saat ini.
  - b. Mempererat kerja sama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
  - c. Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.



d. Memberikan suasana baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan berkualitas pendidikan di Indonesia.

b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan penelitian.

c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah aktif yang terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan dan pengajaran disekolah maupun diluar sekolah.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
  - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
2. Peraturan Pemerintah:
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, tambahan Lembaran negara Nomor 5105).
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496));

3. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
  - c. Nomor 132/M tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/O/2000 Tentang status Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar ;
  - d. Nomor 232/U/2000 Tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor:
  - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 22/O/2008 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang

mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

### **C. Persyaratan dan Tempat**

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program SI) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon PPL secara *online*.
3. Telah lulus mengikuti PPL I.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan ditempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dan instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

### **D. Tugas Guru Disekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga cita dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru disekolah dan dikelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat:

1. Tugas dan Kewajiban Guru Selaku Pengajar, yaitu;
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik, yaitu;
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
3. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali ( tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;

5. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;
6. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;

#### **F. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kreatif dalam pembangunan, menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penelian, dan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Sekolah latihan praktikan adalah MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal yang berlokasi Jl. Raya 145 Kaliwungu Kendal 51372.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi;
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus, yaitu Gedung D4 FMIPA selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.
  - b. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Kemudian penyerahan di MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu pada tanggal 01 Agustus 2012.
2. Kegiatan Inti, meliputi;
  - a. Penyerahan  
Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 4 orang yang merupakan mahasiswa prodi IPA.
  - b. Pengenalan Lapangan  
Kegiatan pengenalan lapangan di MTs. NU 05 Sunan Katong dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 01 s/d 28 Agustus 2012.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong. Pengajaran terbimbing dilakukan selama tujuh kali pertemuan. Pengajaran terbimbing dilakukan mulai tanggal 04 September 2012.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Penilaian dan ujian pelaksanaan pengajaran merupakan kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Penilaian oleh guru pamong dapat dilakukan setiap saat selama kegiatan PPL 2 berlangsung. Dosen pembimbing melakukan penilaian minimal 1 kali. Ujian pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dilakukan pada tanggal 04 September 2012 penilaian didasarkan berdasarkan pada instrumen Penilaian Kompetensi Sosial (Lembar NI, N2, N3 dan N4).

e. Bimbingan Penyusun Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

#### **D. Materi Kegiatan**

##### **1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Agar proses belajar mengajar didalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar



(KBM) didalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam KBM didalam kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan pembuatan Rencana Pembelajaran. Untuk membuat agar penyampaian materi dapat dipahami oleh siswa maka proses belajar mengajar selalu mengacu kepada fenomena yang sering dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari. Praktikan juga membuat beberapa soal untuk evaluasi tiap materi.

## 2. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

## **E. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum**

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

## **F. Proses Bimbingan**

Selama melakukan PPL II, praktikan telah mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing secara maksimal. Sebelum latihan mengajar dikelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong. Guru pamong tak segan-segan memberi bantuan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat maupun latihan mengajar di kelas. Hal ini dilakukan supaya nantinya ketika praktikan berada didalam kelas, praktikan sudah benar-benar bisa menyampaikan materi pelajaran dan mengelola kelas. Biasanya guru pamong menceritakan pengalaman-pengalaman mengajarnya, bagaimana kondisi siswa dikelas, dan bagaimana baiknya cara menyampaikan materi-materi itu. Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan yang tentu sangat bermanfaat. Ketika ada kekurangan, guru pamong menyampaikan dengan terbuka kemudian memberi solusi untuk memperbaikinya. Praktikan jadi lebih tahu apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, kemudian memberikan pesan-pesan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

## **G. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

### **1. Faktor Pendukung**

- a. Semua pihak MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu menerima mahasiswa dengan tangan terbuka dan ramah tamah.
- b. Guru pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.

- c. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.

## 2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya komunikasi dengan dosen pembimbing.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.
- c. Sering lupa dalam urutan proses mengajar, misalnya tidak menyebutkan tujuan pembelajaran.
- d. Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar. Mereka beranggapan praktikan tidak punya andil dalam menentukan nilai mereka.
- e. Kondisi kelas yang ramai sehingga praktikan harus memiliki kesabaran untuk menanganinya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
2. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Hendaknya pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Kepada siswa-siswi MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Siti Umayah  
**NIM** : 4001409111  
**Prodi** : Pendidikan IPA  
**Fakultas** : FMIPA

Alhamdulillah kegiatan PPL II mulai tanggal 28 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu telah dilaksanakan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana latihan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Begeri Semarang untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Ucapan terima kasih praktikan ucapkan kepada bapak Dedi Agus S, A.Md. selaku guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas maupun dalam pembuatan RPP dan evaluasi. Serta kepada ibu Stephani Diah Pamelasari, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing. Tidak lupa praktikan ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam melaksanakan PPL II di MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu sampai dengan selesai.

Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang merupakan kegiatan pelaksanaan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Mahasiswa membuat media pembelajaran, alat evaluasi serta mengajar secara mandiri.

Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan diharapkan memiliki kemampuan dan pengalaman mengajar sehingga semakin siap untuk menjadi calon tenaga pendidik. Untuk itu, praktikan memberikan tanggapan tentang pelaksanaan PPL II sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA

IPA merupakan salah satu dari ilmu pengetahuan alam (sains) yang sangat kompleks. IPA adalah mata pelajaran yang sangat bermanfaat dan berkaitan dengan kehidupan kita. Dalam kehidupan sehari-hari kita selalu berhubungan dengan alam. IPA juga menjadi salah satu mata pelajaran yang diikutkan dalam ujian nasional sehingga sangat menentukan dalam kelulusan siswa di sekolah.

Pada umumnya IPA merupakan mata pelajaran yang menjadi momok bagi siswa. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan belajar IPA dan kurang memahami arti pentingnya ilmu tersebut. Hal ini karena mereka lebih memandang IPA sebagai ilmu yang sulit dan tidak bermanfaat bagi kehidupan, sebenarnya bila kita amati dalam kehidupan sehari-hari kita selalu berhubungan dengan Alam. Dalam mempelajari IPA diperlukan tingkat penalaran dan pemahaman konsep agar mampu memecahkan masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan yaitu MTs. NU 05 Sunan Katong sudah baik dan lengkap. Diantaranya adalah tersedianya ruang kelas, laboratorium multimedia, laboratorium IPA, LCD, ruang guru, UKS, mushola, perpustakaan, dan kantin yang sudah memadai dan menunjang bagi kegiatan siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yaitu Bapak Dedi Agus S, A.Md. sebagai guru pamong mata pelajaran IPA di MTs. NU Sunan Katong sudah bagus, cerdas, terampil dan memiliki hubungan cukup dekat dengan semua siswa. Kepedulian terhadap siswa yang besar terlihat dari cara beliau memperlakukan siswanya dengan akrab namun tetap mengedepankan etika serta penyampaian materi pembelajaran IPA dengan *inquiry* sangat bagus yang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Kualitas dosen pembimbing yaitu Ibu Stephani Diah Pamelasari, S.S., M.Hum. sebagai dosen pembimbing praktikan sudah bagus. Beliau mempunyai banyak pengalaman dalam bidang pendidikan. Beliau senantiasa memberikan pengarahan, saran, serta masukan yang bersifat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL di MTs. NU Sunan Katong.

4. Kualitas Pembelajaran Di sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan dapat dikatakan kurang baik dilihat dari antusiasme siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Masalah yang kadang muncul adalah siswa yang kurang memiliki motivasi belajar sehingga kadang menyepelkan pelajaran. Masalah ini dapat terselesaikan dengan memberikan motivasi yang tinggi terhadap siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan perlu diperdalam kembali, mengingat pengalaman yang belum seberapa. Selain itu timbul sedikit kekhawatiran dihati jika tidak mampu menjawab pertanyaan siswa dan menjadi ajang “perplocoan” bagi siswa karena mahasiswa PPL adalah guru baru mereka. Beberapa kekurangan tersebut menimbulkan semangat untuk memperbaiki diri secara fisik maupun mental, kiat-kiat yang praktikan lakukan adalah membutuhkan bimbingan dan bantuan dari guru pamong yang ada di sekolah, dosen pembimbing dan seluruh pihak-pihak yang ada di sekolah. Dengan adanya bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkait, terutama dari guru pamong yang berasal dari sekolah latihan tempat praktikan, semoga nantinya akan membantu praktikan untuk dapat lebih banyak belajar dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan PPL II, banyak sekali yang dapat dirasakan oleh praktikan. Dalam melaksanakan proses KBM dikelas, praktikan tidak hanya memerlukan penguasaan materi saja, tetapi juga dalam pengelolaan kelas. Selain itu praktikan juga dapat membuat perangkat KBM yang sesuai dengan

Pemendiknas No. 41 thn 2007 sebagai latihan yang nantinya akan menjadi seorang guru. Serta penggunaan media yang lebih bervariasi.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Berdasarkan hasil observasi PPL 1, kaitannya dengan pembelajaran bidang studi IPA di MTs. NU 05 Sunan Katong, saran yang dapat diberikan oleh praktikan adalah sarana dan prasarana yang telah tersedia supaya dapat dimanfaatkan sebaik dan semaksimal mungkin sehingga dapat membantu proses pembelajaran IPA sehingga dapat tercapai hasil yang optimal. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Saran bagi UNNES adalah menempatkan tempat PPL jangan sampai luar Kota, didaerah saja supaya praktikan tidak banyak mengeluarkan biaya. Dan pihak UNNES supaya lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan sehingga pada akhirnya nanti dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

Kaliwungu, 25 September 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Dedi Agus S. A.Md.

Siti Umayah



*Lampiran*





**PERANGKAT PEMBELAJARAN IPA SMP**

**“ CAMPURAN ”**

**Oleh:**

**Siti Umayah**

**4001409111**

**PROGAM PENDIDIKAN IPA**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**Satuan Pendidikan : MTs NU 05 Sunan Katong  
Kaliwungu**

**Mata Pelajaran : IPA**

**Kelas/Semester : VII/1**

**Sub Pokok Bahasan : Campuran**

**Alokasi waktu : 2 X 40' ( 1x pertemuan )**

**A. Standar Kompetensi** :Memahami Klasifikasi Zat

**B. Kompetensi Dasar** :Memahami percobaan sederhana dengan bahan – bahan yang diperoleh dalam kehidupan sehari - hari

### **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

#### 1. Kognitif

1. Mendeskripsikan campuran dalam kehidupan sehari-hari
2. Menyebutkan dan menjelaskan macam campuran

#### 2. Psikomotorik

Membandingkan macam campuran melalui percobaan dengan menggunakan alat yang sudah disiapkan

#### 3. Afektif

1. Karakter: Berpikir kreatif, kritis, dan logis; bekerja teliti, jujur, dan bertanggung jawab, peduli, serta berperilaku santun

2. Keterampilan sosial: bekerjasama, menyampaikan pendapat, menjadi pendengar yang baik, dan menanggapi pendapat orang lain

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan percobaan, diskusi, dan presentasi yang **penuh tanggung jawab dan kejujuran** siswa mampu :

1. Menjelaskan dengan tepat pengertian campuran menggunakan indikator yang benar
2. Mengelompokkan zat-zat ke dalam campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari-hari

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

##### **Campuran**

*Campuran adalah gabungan beberapa zat dengan perbandingan tidak tetap tanpa melalui reaksi kimia.*

Saat kamu membuat minuman teh, zat apa sajakah yang dicampur? Saat kamu melarutkan garam atau gula pasir ke dalam gelas yang berisi air, apa yang dapat kamu amati? Nah, simak penjelasan berikut!

Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita jumpai campuran. Misal, air sungai, tanah, udara, makanan, minuman, larutan garam, larutan gula, dll. Sifat asli zat pembentuk campuran ada yang masih dapat dibedakan satu sama lain, ada pula yang tidak dapat dibedakan. Di dalam udara tercampur beberapa unsur yang berupa gas, antara lain: nitrogen, oksigen, karbon dioksida dan gas-gas lain. Udara segar yang kita hirup mengandung oksigen yang lebih banyak daripada udara yang tercemar. Dalam udara juga tersusun dari beberapa senyawa, antara lain : asap dan debu.

Ketika kamu tambahkan gula pasir ke dalam gelas yang berisi air, maka gula pasir itu akan larut dalam air dan tidak tampak lagi wujud gula pasir. Nah,

coba kamu cicipi larutan gula tersebut! Apa yang dapat kamu rasakan? Ternyata kamu dapat merasakan manis.

Campuran dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

### **1. Campuran Homogen**

Campuran antara dua zat atau lebih yang partikel-partikel penyusun tidak dapat dibedakan lagi disebut campuran homogen. Campuran homogen sering disebut dengan larutan. Contoh campuran homogen, antara lain: campuran air dengan gula dinamakan larutan gula, campuran air dengan garam dinamakan larutan garam.

Jenis campuran homogen, antara lain: campuran gas dalam gas, campuran gas dalam zat cair, campuran gas dalam zat padat, campuran zat cair dalam zat cair, dan campuran zat padat dalam zat cair.

### **2. Campuran Heterogen**

Campuran antara dua macam zat atau lebih yang partikel-partikel penyusunnya masih dapat dibedakan satu sama lainnya disebut campuran heterogen.

Contoh campuran heterogen : tanah, air sungai, makanan, minuman, air laut, adonan kue, adonan beton cor, dll.

Pada campuran heterogen dinding pembatas antar zat masih dapat dilihat, misal campuran air dengan minyak, campuran besi dan pasir, campuran serbuk besi dan air, dll.

Di dalam campuran heterogen dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

## **F. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Praktikum Sederhana

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
<p><b>Pendahuluan :</b></p> <p>Tahap Permulaan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.</li><li>b. Presensi (menanyakan kepada siswa, siswi yang tidak masuk)</li><li>c. Memerintahkan siswa untuk menyiapkan buku.</li></ol> <ul style="list-style-type: none"><li>• Apersepsi</li></ul> <p>Pernahkah kalian minum sirup ?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Motivasi</li></ul> <p>Ada apa saja ? apa yang terjadi antara sirup dengan air ?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li></ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>1. Tahap Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru dan siswa membentuk kelompok kerja</li><li>2. Guru membagikan LKS dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKS. Siswa mengerjakan LKS</li><li>3. Guru mendiskripsikan secara prosedural langkah-langkah kerja praktikum dan tujuan pembelajarannya. Siswa mendengarkan</li></ol> <p><b>2. Tahap Elaborasi</b></p>	60 menit

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa menyediakan alat yang akan dipake buat praktikum</li> <li>2. Siswa penuh tanggung jawab, cermat, dan teliti dalam melakukan praktikum sedangkan guru membimbing siswa melakukan praktikum</li> <li>3. Siswa bekerja sama untuk mendiskusikan hasil pengamatannya dalam praktikum campuran</li> <li>4. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa dengan penalaran logisnya menjelaskan pengertian campuran dan macamnya</li> <li>5. Siswa dengan jujur menyajikan hasil kerja dari diskusi kelompok</li> <li>6. Siswa secara mandiri membuat laporan hasil kerja kelompok</li> </ol> <p><b>3. Tahap Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa kelompok lain dengan persahabatan menanyakan hasil percobaan kelompok lain yang mempresentasikan hasil percobaannya.</li> <li>2. Guru dan siswa dengan penuh kerja sama melakukan diskusi untuk membuat kesimpulan</li> <li>3. Memberi tugas untuk menggali pengetahuan tambahan bagi siswa.</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan materi yang telah selesai dipelajari.</li> <li>2. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.</li> <li>3. Memberi tugas rumah yang dikumpulkan pada pertemuan berikutnya</li> </ol>	10 menit

## H. Sumber Belajar :

1. Buku BSE IPA SMP Kelas VII
2. Panduan LKS
3. Papan tulis dan perlengkapan lainnya.
4. Alat dan bahan Percobaan

**I. Penilaian :**

1. Aspek yang dinilai :

Penilaian Kognitif : tes isian  
Rubrik penilaian : terlampir  
Penilaian Afektif : non tes  
Rubrik penilaian : terlampir  
Penilaian Psikomotorik : non tes  
Rubrik penilaian : terlampir

2. Bentuk instrument :

- Lembar pengamatan.  
- Soal isian

3. Jenis Tagihan : Laporan percobaan hasil diskusi kelompok dan jawaban evaluasi pada LKS

Kaliwungu, 18 September 2012

Mengetahui  
Kepala Madrasah


H. Akhmadun, S.Pd.I

Guru Pamong

Dedi Agus S, A.Md

Praktikan Pelajaran IPA

Siti Umayah



## **BAHAN AJAR**

### **Campuran**

**A. Standar Kompetensi** :Memahami Klasifikasi Zat

**B. Kompetensi Dasar** :Memahami percobaan sederhana dengan bahan – bahan yang diperoleh dalam kehidupan sehari - hari

### **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Kognitif
  1. Mendeskripsikan campuran dalam kehidupan sehari-hari
  2. Menyebutkan dan menjelaskan macam campuran
2. Psikomotorik

Membandingkan macam campuran melalui percobaan dengan menggunakan alat yang sudah disiapkan
3. Afektif
  1. Karakter: Berpikir kreatif, kritis, dan logis; bekerja teliti, jujur, dan bertanggung jawab, peduli, serta berperilaku santun
  2. Keterampilan sosial: bekerjasama, menyampaikan pendapat, menjadi pendengar yang baik, dan menanggapi pendapat orang lain

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan percobaan, diskusi, dan presentasi yang **penuh tanggung jawab dan kejujuran** siswa mampu :

1. Menjelaskan dengan tepat pengertian campuran menggunakan indikator yang benar  
Mengelompokkan zat-zat ke dalam campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari-hari

### **E. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan percobaan, diskusi, dan presentasi yang **penuh tanggung jawab dan kejujuran** siswa mampu :

1. Menjelaskan dengan tepat pengertian campuran menggunakan indikator yang benar
2. Siswa dapat mengelompokkan zat-zat ke dalam campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari-hari



## 2. Materi

### Campuran

***Campuran adalah gabungan beberapa zat dengan perbandingan tidak tetap tanpa melalui reaksi kimia.***

Saat kamu membuat minuman teh, zat apa sajakah yang dicampur? Saat kamu melarutkan garam atau gula pasir ke dalam gelas yang berisi air, apa yang dapat kamu amati? Nah, simak penjelasan berikut!

Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita jumpai campuran. Misal, air sungai, tanah, udara, makanan, minuman, larutan garam, larutan gula, dll. Sifat asli zat pembentuk campuran ada yang masih dapat dibedakan satu sama lain, ada pula yang tidak dapat dibedakan. Di dalam udara tercampur beberapa unsur yang berupa gas, antara lain: nitrogen, oksigen, karbon dioksida dan gas-gas lain. Udara segar yang kita hirup mengandung oksigen yang lebih banyak daripada udara yang tercemar. Dalam udara juga tersusun dari beberapa senyawa, antara lain : asap dan debu.

### ***Perbedaan Campuran dengan Senyawa***

No	Campuran	Senyawa
1	Terbentuk tanpa melalui reaksi kimia	Terbentuk melalui reaksi kimia
2	Perbandingan massa unsur dan senyawa tidak Tetap	Perbandingan massa unsur tetap
3	Tersusun dari beberapa unsur atau beberapa Senyawa	Tersusun dari beberapa unsur saja
4	Sifat komponen penyusun campuran sesuai dengan sifat masing-masing	Sifat komponen penyusun senyawa berbeda dengan aslinya
5	Melalui proses fisika komponen penyusun campuran dapat dipisahkan.	Melalui proses kimia komponen penyusun senyawa dapat dipisahkan

Ketika kamu tambahkan gula pasir ke dalam gelas yang berisi air, maka gula pasir itu akan larut dalam air dan tidak tampak lagi wujud gula pasir. Nah, coba kamu cicipi larutan gula tersebut! Apa yang dapat kamu rasakan? Ternyata kamu dapat merasakan manis.

Campuran dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

## **1. Campuran Homogen**

Campuran antara dua zat atau lebih yang partikel-partikel penyusun tidak dapat dibedakan lagi disebut campuran homogen. Campuran homogen sering disebut dengan larutan. Contoh campuran homogen, antara lain: campuran air dengan gula dinamakan larutan gula, campuran air dengan garam dinamakan larutan garam. Ukuran partikel dalam larutan memiliki diameter sekitar  $0,000000001$  m, dan tidak dapat dilihat dengan mikroskop. Beberapa contoh campuran homogen di atas adalah campuran antar zat cair. Adakah campuran antar logam, sehingga terbentuk campuran homogen? Terdapat campuran antara logam dengan logam lain sehingga terbentuk campuran homogen. Misal, Stainless steel banyak digunakan untuk keperluan alat-alat kesehatan dan rumah tangga. Stainless steel merupakan campuran logam besi, krom, dan nikel.

Tahukah kamu emas merupakan campuran homogen? Pencampuran logam dilakukan dengan melelehkan logam-logam tersebut. Campuran logam satu dengan logam lain dinamakan paduan logam. Emas murni merupakan logam yang lunak, mudah dibengkokkan. Agar emas menjadi keras sehingga sulit untuk dibengkokkan, maka emas murni tersebut dicampur dengan logam lain yaitu tembaga. Perhiasan yang dijual memiliki kadar 22 karat, 20 karat atau 18 karat. Apa arti kalimat tersebut? Emas murni memiliki kadar 24 karat, sedangkan emas yang sudah dicampur dengan logam tembaga memiliki kadar 22 karat, 20 karat, atau 18 karat. Semakin sedikit kadar emas yang dimiliki, semakin banyak kandungan tembaga di dalam emas tersebut. Kadangkala dalam campuran emas dan tembaga masih dicampur lagi dengan perak. Hal ini dilakukan agar menambah menarik penampilan emas tersebut. Campuran antara emas, tembaga dan perak menghasilkan emas berwarna putih yang biasa disebut emas putih.

Jenis campuran homogen, antara lain: campuran gas dalam gas, campuran gas dalam zat cair, campuran gas dalam zat padat, campuran zat cair dalam zat cair, dan campuran zat padat dalam zat cair. Coba kamu klasifikasikan zat-zat di sekitarmu yang termasuk campuran homogen!

## **2. Campuran Heterogen**

Campuran antara dua macam zat atau lebih yang partikel-partikel penyusunnya masih dapat dibedakan satu sama lainnya disebut campuran heterogen.

Contoh campuran heterogen : tanah, air sungai, makanan, minuman, air laut, adonan kue, adonan beton cor, dll.

Pada campuran heterogen dinding pembatas antar zat masih dapat dilihat, misal campuran air dengan minyak, campuran besi dan pasir, campuran serbuk besi dan air, dll.

## LEMBAR KERJA SISWA

### CAMPURAN

Petunjuk praktikum  
Campuran Homogen dan Campuran Heterogen

Tujuan :

Siswa dapat mengelompokkan zat-zat ke dalam campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari-hari.

Alat dan Bahan :

1. Pasir
2. Minyak
3. Santan
4. Garam
5. Gula
6. Air
7. Susu
8. Gelas kimia 100 mL

Langkah Kerja :

1. Siapkan gelas kimia berukuran 100 mL.
2. Masukkan air sebanyak 50 mL.
3. Tambahkan dengan 1 sendok makan garam.
4. Aduklah selama 1 menit.
5. Amatilah apa yang terjadi.
6. Catat hasil pengamatanmu dalam tabel berikut ini:

No.	Bahan/Materi	Gejala yang dapat diamati
1.		
2.		
dst		

7. Ulangilah langkah 1-7 dengan menambahkan bahan lainnya.

Pertanyaan:

1. Berdasarkan hasil pengamatanmu manakah yang termasuk larutan homogen? Mengapa?

Jawab:

.....  
.....

2. Berdasarkan hasil pengamatan manakah yang termasuk larutan heterogen? Mengapa?

Jawab:

.....  
.....

3. Apa yang dapat kamu simpulkan dari praktikum di atas?

Jawab:

.....

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Hasil Pengamatan :

No.	Bahan/Materi	Gejala yang dapat diamati
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		

Pertanyaan:

1. Berdasarkan hasil pengamatanmu manakah yang termasuk larutan homogen? Mengapa?

Jawab:

.....  
.....  
.....  
.....

2. Berdasarkan hasil pengamatan manakah yang termasuk larutan heterogen? Mengapa?

Jawab:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Apa yang dapat kamu simpulkan dari praktikum di atas?

Jawab:

.....  
.....  
.....  
.....

## LEMBAR PENILAIAN

### Kisi-kisi dan Rubrik Penilaian Kognitif

No	Tipe soal						Rubrik	No. butir soal	Skor
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
1		√					Menjelaskan pengertian campuran Menjelaskan pengertian campuran homogeny dan heterogen Menjelaskan perbedaan campuran dengan senyawa	1,2,3	25
2			√				Menyebutkan contoh campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari - hari	4	25

**Nilai : jumlah nilai yang benar**

### Lembar Penilaian Kognitif

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Apa yang kamu ketahui tentang campuran ?
2. Apa pengertian campuran homogeny dan heterogen ?
3. Apa perbedaan campuran dengan senyawa ?
4. Sebutkan masing – masing 3 contoh campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari – hari ?

### Kisi-kisi Lembar Penilaian Afektif

No.	Aspek penilaian	No Butir Soal
1.	Kehadiran di kelas	1
2.	Aktif berpartisipasi dalam kerja kelompok.	2
3.	Menyampaikan pendapat	3
4	Disiplin dalam mengerjakan tugas individu dan tugas kelompok.	4
5	Memperhatikan instruksi yang disampaikan.	5

### Rubrik Penilaian Afektif

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Kehadiran di kelas	▪ Hadir dan masuk ke dalam kelas sebelum guru masuk	4
		▪ Hadir tetapi masuk ke dalam kelas setelah guru masuk	3
		▪ Hadir dan ijin keluar sekali	2
		▪ Hadir dan ijin lebih dari sekali	1
2.	Keaktifan	▪ Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 75% – 100% selama proses pembelajaran.	4
		▪ Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 50% – 74% selama proses pembelajaran.	3
		▪ Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 25% – 49% selama proses pembelajaran.	2
		▪ Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 0% – 24% selama proses pembelajaran.	1
3.	Menyampaikan pendapat	▪ Mengutarakan pendapatnya dengan jelas dan benar	4
		▪ Mengutarakan pendapatnya sampai dengan 50% jelas dan benar	3
		▪ Mengutarakan pendapat namun tidak jelas dan benar	2
		▪ Tidak mengutarakan pendapat	1

4.	Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sangat disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok. 4</li> <li>▪ Disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok. 3</li> <li>▪ Cukup disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok. 2</li> <li>▪ Kurang disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok. 1</li> </ul>
5.	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 75% – 100% selama proses pembelajaran. 4</li> <li>▪ Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 50% – 74% selama proses pembelajaran. 3</li> <li>▪ Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 25% – 49% selama proses pembelajaran. 2</li> <li>▪ Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 0% – 24% selama proses pembelajaran. 1</li> </ul>

**Nilai :**  $\frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah nilai maksimum}} \times 100$

### Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Kehadiran di kelas				Keaktifan				Menyampaikan Pendapat				Kedisiplinan				Perhatian			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
6.																					
7.																					



### Kisi-kisi Lembar Penilaian Psikomotor

Criteria	No Butir Soal
▪ Menyiapkan alat dan bahan	1
▪ Melakukan percobaan kelompok.	2
▪ Menuliskan data pengamatan dalam tabel	3
▪ Merapikan alat dan bahan	4

### Rubrik Penilaian Psikomotor

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Menyiapkan alat dan bahan percobaan	1 2 3 4
2.	Melakukan percobaan sesuai urutan langkah kerja.	1 2 3 4
3.	Menuliskan data pengamatan	1 2 3 4
4.	Merapikan kembali alat dan bahan	1 2 3 4

Keterangan:

4 = Baik sekali      3 = baik      2=cukup      1=kurang

No	Skor	Keterangan
1	4	Menyiapkan alat dengan hati – hati
	3	Mengambil alat dan bahan sesuai kebutuhan
	2	Menyiapkan alat dan bahan secara individu
	1	Menyiapkan alat dengan ceroboh
2	4	Melakukan praktikum sesuai alur kerja
	3	Melakukan praktikum tanpa melihat buku panduan
	2	Melakukan praktikum dengan gegabah
	1	Melakukan praktikum dengan bercanda
3	4	Menulis data pengamatan pada lembar yang disediakan
	3	Menulis data kelompok sesuai dengan yang di praktikan
	2	Data kelompok tidak di manipulas
	1	Data yang di tulis bukan data sendiri
4	4	Mencuci alat sampai bersih
	3	Menempatkan alat sesuai dengan tempatnya
	2	Malat di cuci tidak bersih
	1	Alat di simpan tanpa di cuci terlebih dahulu

Nilai :  $\frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah nilai maksimum}} \times 100$

### Lembar Penilaian Psikomotor

No	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1.		1				
		2				
		3				
		4				
2.		1				
		2				
		3				
		4				

**RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN**

PPL Program : 1  
Minggu ke : 1

Sekolah : MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu  
Minggu ke : 2

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>
SENIN			SENIN 6 Agustus 2012	07.30-11.45	- Observasi PPL I
SELASA			SELASA 7 Agustus 2012	07.30-11.45	- Observasi PPL I
RABU 1 Agustus 2012	09.00-11.45	- Penerjunan PPL - Penerimaan di sekolah latihan	RABU 8 Agustus 2012	07.30-11.45	- Observasi PPL I
KAMIS 2 Agustus 2012	07.30-11.45	- Observasi PPL I	KAMIS 9 Agustus 2012	07.30-11.45	- Observasi PPL I
SABTU 4 Agustus 2012	07.30-11.45	- Observasi PPL I	SABTU 11 Agustus 2012	07.30-11.45	- Membuat Laporan PPL I
AHAD 5 Agustus 2012	07.30-11.45	- Observasi PPL I	AHAD 12 Agustus 2012	07.30-11.45	- Membuat Laporan PPL I

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dedi Agus S, A.Md  
NIP

Stephani Diah Pamelasari, S.S., M.Hum.  
NIP 188505142010122007

H. Akhadun, S.Pd.I  
NIP

**RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN**

PPL Program : 2  
Minggu ke : 3

Sekolah : MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu  
Minggu ke : 4

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>
SENIN 13 Agustus 2012		Libur Lebaran Idul Fitri	SENIN 19 Agustus 2012		Libur Lebaran Idul Fitri
SELASA 14 Agustus 2012		Libur Lebaran Idul Fitri	SELASA 20 Agustus 2012		Libur Lebaran Idul Fitri
RABU 15 Agustus 2012		Libur Lebaran Idul Fitri	RABU 21 Agustus 2012		Libur Lebaran Idul Fitri
KAMIS 16 Agustus 2012		Libur Lebaran Idul Fitri	KAMIS 22 Agustus 2012		Libur Lebaran Idul Fitri
SABTU 18 Agustus 2012		Libur Lebaran Idul Fitri	SABTU 24 Agustus 2012		Libur Lebaran Idul Fitri
AHAD 19 Agustus 2012		Libur Lebaran Idul Fitri	AHAD 25 Agustus 2012		Libur Lebaran Idul Fitri

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dedi Agus S, A.Md  
NIP

Stephani Diah Pamelasari, S.S., M.Hum.  
NIP 188505142010122007

H. Akhadun, S.Pd.I  
NIP

**RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN**

PPL Program : 3  
Minggu ke : 5

Sekolah : MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu  
Minggu ke : 6

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>
SENIN 27 Agustus 2012		Libur Lebaran Idul Fitri	SENIN 3 September 2012	07.00-07.40 07.40-12.50	- Upacara - Menyiapkan Perangkat Pembelajaran
SELASA 28 Agustus 2012	07.00-11.50	Halal Bi Halal	SELASA 4 September 2012	07.00-09.40	- Mengajar Kelas VII C & VII B Perkenalan dalam forum resmi
RABU 29 Agustus 2012	07.00-12.50	Menyiapkan Perangkat Pembelajaran	RABU 5 September 2012	09.55-12.50	- Mengajar Kelas VII C & VII B Asam, Basa dan Garam
KAMIS 30 Agustus 2012	07.00-12.50	Menyiapkan Perangkat Pembelajaran	KAMIS 6 September 2012	07.00-08.20 08.20-12.50	- Mengajar Kelas VII B Asam, Basa dan Garam - Bimbingan RPP dengan dosen pembimbing
SABTU 1 September 2012	09.00-10.00 10.00-12.50	- Konsultasi Guru Pamong - Menyiapkan Perangkat Pembelajaran	SABTU 8 September 2012	07.00-11.50	Menyiapkan Perangkat Pembelajaran
AHAD 2 September 2012	07.00-12.50	Menyiapkan Perangkat Pembelajaran	AHAD 9 September 2012	07.00-11.50	Menyiapkan Perangkat Pembelajaran

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dedi Agus S, A.Md  
NIP

Stephani Diah Pamelasari, S.S., M.Hum.  
NIP 188505142010122007

H. Akhadun, S.Pd.I  
NIP

### RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN

PPL Program : 4  
Minggu ke : 7

Sekolah : MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu  
Minggu ke : 8

Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
SENIN 10 September 2012	07.00-07.40 07.40-08.20	- Upacara - Mengajar Kelas VII C Asam, Basa, dan Garam	SENIN 17 September 2012	07.00-07.40 07.40-12.50	- Upacara - Menyiapkan Perangkat Pembelajaran
SELASA 11 September 2012	07.00-09.40	- Mengajar Kelas VII C & VII B Identifikasi Asam, Basa dan Garam Praktikum Asam, Basa dan Garam	SELASA 18 September 2012	07.00-09.40	- Mengajar Kelas VII C & VII B Senyawa Diskusi Senyawa
RABU 12 September 2012	09.55-12.50	- Mengajar Kelas VII C & VII B Unsur Menghafalkan Lambang Unsur	RABU 19 September 2012	09.55-12.50	- Mengajar Kelas VII C & VII B Campuran Praktikum Campuran
KAMIS 13 September 2012	07.00-12.50	Menyiapkan Perangkat Pembelajaran	KAMIS 20 September 2012	07.00-08.20	Melanjutkan Hafalan Lambang Unsur
SABTU 15 September 2012	07.00-12.50	Menyiapkan Perangkat Pembelajaran	SABTU 22 September 2012	07.00-12.50	Refisi Perangkat Pembelajaran
AHAD 16 September 2012	07.00-12.50	Menyiapkan Perangkat Pembelajaran	AHAD 23 September 2012	07.00-12.50	Refisi Perangkat Pembelajaran

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dedi Agus S, A.Md  
NIP

Stephani Diah Pamelasari, S.S., M.Hum.  
NIP 188505142010122007

H. Akhadun, S.Pd.I  
NIP

**RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN**

PPL Program : 5  
Minggu ke : 9

Sekolah : MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu  
Minggu ke : 10

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>
SENIN 24 September 2012	07.00-07.40 07.40-12.50	- Upacara - Membuat Laporan PPL II	SENIN 1 Oktober 2012		
SELASA 25 September 2012	07.00-12.50	Membuat Laporan PPL II	SELASA 2 Oktober 2012		
RABU 26 September 2012	07.00-12.50	Membuat Laporan PPL II	RABU 3 Oktober 2012	07.30-11.30	Mengawasi UTS
KAMIS 27 September 2012	07.00-12.50	Membuat Laporan PPL II	KAMIS 4 Oktober 2012	07.30-10.45	Mengawasi UTS
JUM'AT 28 September 2012			JUM'AT 5 Oktober 2012	07.15-11.15	Mengawasi UTS
SABTU 29 September 2012			SABTU 6 September 2012	07.30-11.00	Mengawasi UTS

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dedi Agus S, A.Md  
NIP

Stephani Diah Pamelasari, S.S., M.Hum.  
NIP 188505142010122007

H. Akhadun, S.Pd.I  
NIP

### Jadwal Mengajar Praktikan

Mata Pelajaran IPA

Kelas VII B & VII C

MTs. NU 05 Sanan Katong Kaliwungu

Jam ke- Hari	1	2	3	4	5	6	7	8
Senin		VII C						
Selasa	VII C		VII B					
Rabu					VII C		VII B	
Kamis	VII B							
Jumat								
Sabtu								

Kaliwungu, September 2012

Guru Pamong

Praktikan

**Dedi Agus S, A.Md**

**Siti Umayah**



## AGENDA MENGAJAR GURU

Hari/tanggal	Jam ke	Kelas	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Jumlah siswa			Siswa yang tidak hadir	Ket.
				Hadir	Tdk Hadir	Jml.		
Selasa, 04 September 2012	1-2	7C	- Perkenalan dalam forum resmi	30	2	32	Eka Karina Wisnu	S A
	3-4	7B	- Perkenalan dalam forum resmi	33	-	33		Nihil
	5-6							
	7-8							

## AGENDA MENGAJAR GURU

Hari/tanggal	Jam ke	Kelas	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Jumlah siswa			Siswa yang tidak hadir	Ket.
				Hadir	Tdk. Hadir	Jml.		
Rabu, 05 September 2012	1-2							
	3-4							
	5-6	7C	- Mengajar materi Asam, Basa dan Garam	30	2	32	Eka Karina Wisnu	S A
	7-8	7B	- Mengajar materi Asam, Basa dan	33	-	33		Nihil

			Garam					
--	--	--	-------	--	--	--	--	--

### AGENDA MENGAJAR GURU

Hari/tanggal	Jam ke	Kelas	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Jumlah siswa			Siswa yang tidak hadir	Ket.
				Hadir	Tdk Hadir	Jml.		
Kamis, 06 September 2012	1-2	7B	- Pretest Asam, basa dan garam - Mengajar materi asam, basa dan garam	31	2	33	Dian Slamet	I I
	3-4							
	5-6							
	7-8							

### AGENDA MENGAJAR GURU

Hari/tanggal	Jam ke	Kelas	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Jumlah siswa			Siswa yang tidak hadir	Ket.
				Hadir	Tdk. Hadir	Jml.		
Senin, 10 September 2012	1-2	7C	- Pretest asam, basa dan garam - Mengajar materi asam, basa dan garam	33	-	33		Nihil
	3-4							

	5-6							
	7-8							

### **AGENDA MENGAJAR GURU**

Hari/tanggal	Jam ke	Kelas	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Jumlah siswa			Siswa yang tidak hadir	Ket.
				Hadir	Tdk Hadir	Jml.		
Selasa, 11 September 2012	1-2	7C	- Mengajar materi Identifikasi Asam, Basa & Garam - Melakukan Percobaan Asam, basa dan garam	31	-	31		Nihil
	3-4	7B	- Mengajar materi Identifikasi Asam, Basa & Garam - Melakukan Percobaan Asam, basa dan garam	32	-	32		Nihil
	5-6							
	7-8							

## AGENDA MENGAJAR GURU

Hari/tanggal	Jam ke	Kelas	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Jumlah siswa			Siswa yang tidak hadir	Ket.
				Hadir	Tdk. Hadir	Jml.		
Rabu, 12 September 2012	1-2							
	3-4							
	5-6	7C	- Mengajar materi unsur - Menghafalkan Lambang Unsur	30	1	31	Wisnu	A
	7-8	7B	- Mengajar materi unsur - Menghafalkan Lambang Unsur	32	-	32		Nihil

## AGENDA MENGAJAR GURU

Hari/tanggal	Jam ke	Kelas	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Jumlah siswa			Siswa yang tidak hadir	Ket.
				Hadir	Tdk. Hadir	Jml.		
Selasa, 18 September 2012	1-2	7C	- Mengajar materi Senyawa - Melakukan Diskusi Senyawa	30	1	31	Wisnu	A
	3-4	7B	- Mengajar materi Senyawa - Melakukan Diskusi Senyawa	32	-	32		Nihil
	5-6							

	7-8						
--	-----	--	--	--	--	--	--

### AGENDA MENGAJAR GURU

Hari/tanggal	Jam ke	Kelas	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Jumlah siswa			Siswa yang tidak hadir	Ket.
				Hadir	Tdk. Hadir	Jml.		
Rabu, 19 September 2012	1-2							
	3-4							
	5-6	7C	- Mengajar materi Campuran - Melakukan percobaan campuran	31	-	31		Nihil
	7-8	7B	- Mengajar materi Campuran - Melakukan percobaan campuran	32	1	33	Syahrul	I

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dedi Agus S, A.Md  
NIP

Stephani Diyah Pamelasari, S.S, M.Hum  
NIP 18850514210122007

H. Akhadun, S.Pd.I  
NIP

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR  
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

<b>MAHASISWA</b> Nama : Siti Umayah NIM/ Prodi. : 4001409111 / Pend. IPA Fakultas : MIPA					
<b>GURU PAMONG</b> Nama : Dedi Agus Supriyadi, A.Md. NIP : Bid. Studi : IPA			<b>DOSEN PEMBIMBING</b> Nama : Stephani Diah Pamelasari, S.S., M.Hum NIP : 18850514201022007 Fakultas : MIPA		
No.	Tgl.	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1.	4/9/12	Perkenalan dalam forum resmi	VII C & VII B		
2.	5/9/12	Asam, basa dan garam	VII C & VII B		
3.	6/9/12	Asam, basa dan garam	VII B		
4.	10/9/12	Asam, basa dan garam	VII C		
5.	11/9/12	Identifikasi asam, basa dan garam	VII C & VII B		
6.	12/9/12	Unsur	VII C & VII B		
7.	18/9/12	Senyawa	VII C & VII B		
8.	19/9/12	Campuran	VII C & VII B		

Mengetahui:  
Kepala Madrasah

H. Akhadun, S.Pd.I  
NIP

Kaliwungu, September 2012

Koordinator Dosen Pembimbing

Uum Qomariyah, S.Pd.,M.Hum  
NIP 198202122006042002